

## BAB 3

### PROSEDUR PENELITIAN

#### 3.1 *Metode Penelitian*

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang berupaya menggambarkan karakteristik data secara apa adanya. Stephen (1977:18) telah merinci kegunaan metode tersebut yaitu untuk:

1. mengumpulkan informasi faktual secara rinci dan menggambarkan gejala - gejala yang ada .
2. mengidentifikasi masalah-masalah yang ada sekarang.
3. membuat perbandingan- perbandingan dan menentukan apa saja yang dapat diambil atau apa saja implikasinya dari pengalaman itu bagi perencanaan dan keputusan-keputusan dimasa yang akan datang.

Sehubungan dengan penggunaan metode di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan dan menganalisis data, khususnya data yang menyangkut pengaruh positif dan negatif struktur sintaksis bahasa Arab dalam pemakaian bahasa Indonesia pada terjemahan Al Quran terbitan Departemen Agama RI.

Data dalam penelitian ini diambil dari dua sumber, yaitu : Ayat-ayat Al Quran dan terjemahan ayat Al Quran. Dalam praktiknya, ayat Al Quran dan terjemahannya tersebut dianalisis secara komparatif. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini dapat juga disebut metode deskriptif-komparatif.

Metode deskriptif-komparatif ini merupakan metode yang sesuai untuk penelitian ini karena penelitian ini berusaha membandingkan pola susunan ayat Al Quran dengan pola susunan terjemahannya. Jadi, pola susunan bahasa Arab sebagai bahasa sumber dibandingkan dengan pola susunan bahasa Indonesia sebagai bahasa targetnya.

### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah seluruh terjemahan ayat Al Quran terbitan Departemen Agama Republik Indonesia sebanyak 114 surat yang terbagi kepada 30 juz yang terdiri atas 6666 ayat.

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah surat terpanjang dari semua surat dalam Al Quran yaitu surat Al Baqarah . Surat ini mempunyai 286 ayat yang terbagi pada 2,5 juz. Sampel ini meskipun kurang dari 10 persen dianggap bisa mewakili populasi karena dalam terjemahan Al Quran banyak kata dan kalimat yang diulang-ulang.

### 3.3 Teknik Penelitian

Ada dua teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yakni teknik dokumentasi dan teknik analisis.

#### a. Teknik Dokumentasi

Sumber data penelitian ini adalah dokumen yang berupa *mushaf* Al Quran dan terjemahannya. Data-data penelitian untuk bahan analisis diperoleh dengan mengkaji dokumen tersebut.

#### b. Teknik Analisis

Data-data yang terdapat dalam dokumen *mushaf* Al Quran dan terjemahannya ini dianalisis dengan dua langkah analisis, yaitu : (1) langkah penelusuran dan (2) analisis terjemahan (BI) yang dipengaruhi pola susunan BA.

##### (1). Langkah Penelusuran

Langkah penelusuran berupa analisis komparatif terhadap pola-pola sintaksis ayat Al Quran dan pola-pola sintaksis terjemahannya. Ayat-ayat Al Quran yang dijadikan sampel ditelusuri seluruhnya dengan cara membandingkan ayat tersebut dengan terjemahannya. Di antara terjemahan ayat itu tentu saja ada yang terdiri atas dua klausa atau lebih. Untuk terjemahan ayat yang demikian, apabila klausa-klausa yang menjadi unsurnya memperlihatkan karakteristik yang berbeda dari segi klasifikasi cara penerjemahan, maka terjemahan ayat tersebut dijadikan dua atau lebih

data analisis. Jadi, ada terjemahan sebuah ayat yang dijadikan satu data analisis, ada pula terjemahan sebuah ayat yang dijadikan dua atau lebih data analisis. Dengan demikian, simpulan analisis pun menyangkut klasifikasi data dan juga menyangkut klasifikasi ayat.

Analisis pada langkah penelusuran itu diharapkan menghasilkan klasifikasi sebagai berikut :

- a) Penerjemahan yang mengikuti pola susunan BA dan menghasilkan terjemahan dengan pola sintaksis BI yang gramatis (PBA-Gr);
- b) Penerjemahan yang mengikuti pola susunan BA dan menghasilkan terjemahan dengan pola sintaksis BI yang tidak gramatis (PBA-Tgr);
- c) Penerjemahan yang tidak mengikuti pola susunan BA dan menghasilkan terjemahan dengan pola sintaksis BI yang gramatis (TPBA-Gr); dan
- d) Penerjemahan yang tidak mengikuti pola susunan BA dan menghasilkan terjemahan dengan pola sintaksis BI yang tidak gramatis.

#### *(2). Analisis Terjemahan (BI) yang Dipengaruhi Pola Susunan BA*

Langkah kedua ini berupa analisis dan pembahasan terhadap terjemahan ayat, yang berdasarkan hasil analisis pada langkah penelusuran, memperlihatkan adanya pengaruh pola bahasa Arab (BA) terhadap pola bahasa Indonesia (BI).

### **3.4. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini adalah terjemahan ayat-ayat Al Quran terbitan Departemen Agama Republik Indonesia. Karena data terjemahan Al Quran itu terlalu banyak, maka data dibatasi pada surat Al Baqarah yang terdiri atas 286 ayat. Seluruh ayat Al Baqarah ini dianalisis dengan langkah penelusuran. Terjemahan ayat atau terjemahan penggalan ayat yang berdasarkan penelusuran terbukti memperlihatkan adanya pengaruh BA terhadap BI selanjutnya dianalisis lebih lanjut dan dibahas karakteristik pengaruh tersebut.

Adapun yang dijadikan landasan oleh penulis dalam menganalisis fungsi kata ayat Al Quran adalah kitab *Irabul Quran* dan kitab tafsir *Rowaiul Bayan* yang keduanya memuat analisis fungsi kata Arab (*Irab*). Sedangkan landasan untuk menganalisis fungsi kata-kata terjemah ayat, penulis menggunakan berbagai buku struktur sintaksis bahasa Indonesia.